

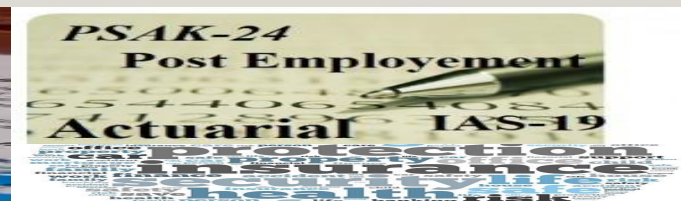


PROFESSIONAL • RESPONSIVE • INOVATIVE • MODERN • ENTHUSIASTIC (PRIME)



DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2015 tentang Kementerian Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.01/2016 tentang Aktuaris.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.



KEWAJIBAN PELAPORAN BERDASARKAN PMK 137/PMK.01/2016

- Pelaporan Pendidikan Profesional Lanjutan (PPL) Aktuaris Publik (baik KKA maupun Non KKA) → Pasal 21
- Pelaporan Kegiatan Aktuaris Publik Non KKA (bagi Aktuaris Publik bekerja di perusahaan perasuransian dan lainnya) → Pasal 27
- Pelaporan Kegiatan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) → Pasal 27
- Pelaporan perubahan nama, alamat rumah dan kantor, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris, serta susunan rekan → Pasal 22 dan 24



TUJUAN PELAPORAN

- Memberikan gambaran umum perkembangan profesi aktuaris secara periodik (indikator keberhasilan pembinaan dan pengawasan profesi Aktuaris).
- Menentukan profil risiko Aktuaris Publik dan KKA (Early Warning Indicator).
- Menentukan arah strategi kebijakan pembinaan dan pengawasan profesi Aktuaris yang efisien, efektif, akuntabel, transparan dan berkesinambungan.



SIKLUS ANALISIS PELAPORAN



LAPORAN REALISASI PENDIDIKAN PROFESI LANJUTAN (PPL)



PMK 137/PMK.01/2016 MENGATUR :

- (1) Aktuaris Publik wajib mengikuti PPL setiap tahunnya paling sedikit 20 SKP dan diantaranya paling sedikit 5 SKP diselenggarakan oleh PPPK
- (2) Aktuaris Publik dapat melakukan penyetaraan SKP kepada Asosiasi jika mengikuti PPL yang diselenggarakan oleh selain Asosiasi/PPPK
- (3) Aktuaris Publik wajib melaporkan realisasi PPL setiap tahunnya paling lambat tanggal atau cap pos 31 Januari tahun berikutnya
- (4) Aktuaris Publik yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (3) dikenai sanksi administrasi berupa peringatan



FORMAT LAPORAN PPL

- Laporan Realisasi PPL mencakup informasi berupa:
 1. Topik PPL
 2. Tanggal, Tempat, dan Penyelenggara PPL
 3. Jumlah Jamlat, serta
 4. Jumlah SKP setelah disetarakan
- Laporan Realisasi PPL disampaikan dengan menyertakan:
 1. Surat Pengantar Laporan Realisasi PPL
 2. Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Informasi
 3. Fotokopi Sertifikat PPL, dan
 4. Fotokopi Surat Bukti Penyetaraan SKP PPL (Bila ada)

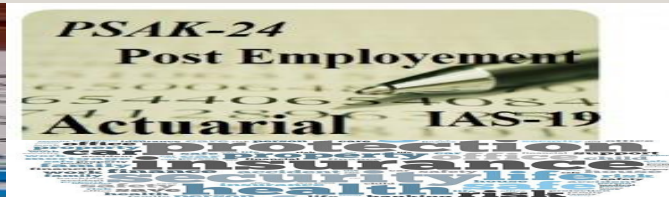


LAPORAN KEGIATAN AKTUARIS PUBLIK NON-KKA



PMK 137/PMK.01/2016 PASAL 27 MENGATUR :

- (2) Aktuaris Publik yang tidak memiliki atau tidak menjadi Rekan pada KKA wajib menyampaikan laporan kegiatan berupa daftar Laporan Aktuaris yang ditandatangani oleh Aktuaris Publik untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember, yang paling kurang meliputi:
 - 1. Jenis perhitungan aktuarial;
 - 2. Nama dan alamat pemberi tugas atau klien;
 - 3. Tanggal Laporan Aktuaris.
- (3) Laporan kegiatan tersebut wajib disampaikan dengan lengkap dalam bentuk hard copy, soft copy, dan/atau sistem aplikasi kepada Kepala Pusat paling lambat tanggal atau cap pos 30 April tahun berikutnya.
- (4) Aktuaris Publik atau KKA yang dalam menyampaikan laporan melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenai sanksi administratif berupa peringatan
- (5) Dalam hal data dan informasi yang disampaikan dalam laporan kegiatan terbukti tidak benar, Aktuaris Publik atau KKA dimaksud dikenai sanksi administratif berupa peringatan.



LIFE INSURANCE

- [illegible]

copy ms. 300

**SURAT PERNYATAAN
KEBENARAN DATA DAN INFORMASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Tempat/ Tanggal Lahir :
Alamat Tempat Tinggal :

Dengan ini menyatakan, bahwa data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan Kegiatan Tahunan Aktuaris Publik untuk tahun adalah benar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensi yang timbul sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

.....

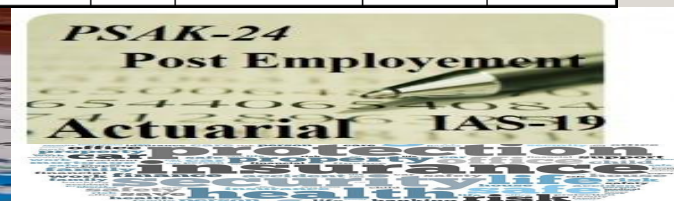
Yang membuat pernyataan,
Aktuaris Publik

(meterai Rp 6.000,-)

(.....)
Nomor Izin:



FORMAT LAPORAN AKTUARIS (MS. EXCELL)

[illegible]

LAPORAN KEGIATAN KANTOR KONSULTAN AKTUARIA



PMK 137/PMK.01/2016 PASAL 27 MENGATUR :

- (3) Kantor Konsultan Aktuaria wajib menyampaikan laporan kegiatan untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember, yang terdiri atas:
 - a. laporan kegiatan usaha KKA, yang paling kurang meliputi:
 - 1. profil badan usaha;
 - 2. daftar nama tenaga kerja;
 - 3. daftar klien atau pemberi tugas; dan
 - 4. daftar Laporan Aktuaris yang dikeluarkan;
 - b. laporan keuangan; dan
 - c. laporan realisasi kerja sama dengan KKA Asing jika KKA bekerja sama dengan KKA Asing.
- (3) Laporan kegiatan tersebut wajib disampaikan dengan lengkap dalam bentuk hard copy, soft copy, dan/atau sistem aplikasi kepada Kepala Pusat paling lambat tanggal atau cap pos 30 April tahun berikutnya.
- (4) Aktuaris Publik atau KKA yang dalam menyampaikan laporan melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikenai sanksi administratif berupa peringatan
- (5) Dalam hal data dan informasi yang disampaikan dalam laporan kegiatan terbukti tidak benar, Aktuaris Publik atau KKA dimaksud dikenai sanksi administrative berupa peringatan.



FORMAT LAPORAN KKA (PT)

- Surat Penyampaian (*scanned file*)
- Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Informasi (*scanned file*)
- Profil Perusahaan Jasa Aktuaria (*Ms. Excel*)
- Profil Direksi dan Komisaris (*Ms. Excel*)
- Profil Pemegang Saham (*Ms. Excel*)
- Tenaga Kerja (*Ms. Excel*)
- Tenaga Kerja Asing (bila ada, *Ms. Excel*)
- Laporan Aktuaris (*Ms. Excel*)
- Laporan Jasa Lainnya (*Ms. Excel*)
- Laporan Realisasi Kerjasama dg PT Asing (*Ms. Excel*)
- Neraca (*Ms. Excel*)
- Laba Rugi (*Ms. Excel*)
- Catatan atas Laporan Keuangan (*scanned file*)



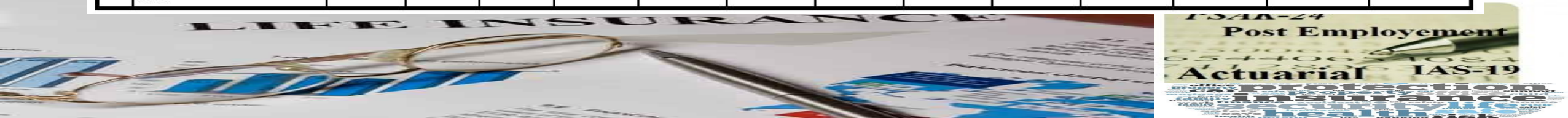
FORMAT LAPORAN KKA (PERSEKUTUAN)

-
- Surat Penyampaian (*scanned file*)
 - Surat Pernyataan Kebenaran Data dan Informasi (*scanned file*)
 - Profil KKA (*Ms. Excel*)
 - Profil Rekan (*Ms. Excel*)
 - Daftar Tenaga Kerja (*Ms. Excel*)
 - Daftar Tenaga Kerja Asing (bila ada, *Ms. Excel*)
 - Laporan Aktuaris (*Ms. Excel*)
 - Laporan Jasa Lainnya (*Ms. Excel*)
 - Laporan Realisasi Kerjasama dg KKA Asing (*Ms. Excel*)
 - Neraca (*Ms. Excel*)
 - Laba Rugi (*Ms. Excel*)
 - Catatan atas Laporan Keuangan (*scanned file*)



DAFTAR TENAGA KERJA (MS. EXCEL)

DAFTAR TENAGA KERJA														
KKA														
TAHUN														
NO.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Mulai Bekerja	Jabatan	Menjabat Sejak	Bidang Keahlian Aktuaria	Register PAI		Izin Aktuaris Publik		STTD OJK		Pendidikan Aktuaria (PAI)	Pendidikan Formal Terakhir
							Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Aktuaris Publik													
	a.													
	b.													
	dst.													
II	Aktuaris													
	a.													
	b.													
	dst.													
III	Tenaga Ahli Lainnya													
	a.													
	b.													
	dst.													
IV	Tenaga Administrasi dan Umum													
	a.													
	b.													
	dst.													



DAFTAR TENAGA KERJA ASING (BILA ADA, MS. EXCEL)

DAFTAR TENAGA AHLI ASING (BILA ADA)														
KKA														
TAHUN														
No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keahlian Profesional	Kegiatan Alih Pengetahuan			Warga Negara	Mulai Bekerja	Berakhir Bekerja	Surat Izin Kerja	
							Topik	Tempat	SKP				Nomor	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15



LAPORAN AKTUARIS (MS. EXCEL)

DAFTAR LAPORAN AKTUARIS														
KKA														
TAHUN														
No.	Laporan Aktuaris		Bidang Jasa Aktuaria	Jasa Aktuaris yang diberikan	Tujuan Laporan Aktuaris	Metode/ Teknik Perhitungan Aktuaria	Perangkat Lunak (Software) yang digunakan	Hasil Perhitungan Aktuaria	Imbalan Jasa (Fee)	Penandatanganan Laporan	Pemberi Tugas			
	Nomor	Tanggal									Nama	Alamat	Go Public/ Non Go Public	Bidang Usaha
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Cadangan Teknis	Laporan Keuangan									Koperasi
				Produk Baru	Operasional Asuransi									BUMN
														BUMD
														Swasta
														Join Venture
														Individu



LAPORAN JASA LAINNYA (MS. EXCEL)

DAFTAR LAPORAN JASA LAINNYA

KKA

TAHUN

No.	Laporan		Bidang Jasa Non Aktuaria	Jasa Non Aktuaria yang diberikan	Imbalan Jasa (Fee)	Penandatanganan Laporan	Pemberi Tugas				
	Nomor	Tanggal					Nama	Alamat	Go Public/Non Go Public	Kepemilikan Usaha	Bidang Usaha
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Konsultasi	PSAK 24							



REALISASI KERJASAMA DG KKA/PT ASING (MS. EXCEL)

LAPORAN REALISASI KERJA SAMA DENGAN KKA ASING

KKA

TAHUN

Informasi Kantor Konsultan Aktuaria Asing (KKAA)

1 Nama KKAA :

2 Alamat :

: Kota :

: Negara :

: Telepon :

: Faksimili :

3 Bidang Keahlian :

4 Rencana Program ^{*)} :

(Aktuaris dan/atau Jasa
Lainnya)

5 Realisasi Program ^{*)} :

(Dukungan Teknis
Aktuaris dan/atau Jasa
Lainnya)

6 Jumlah Klien :

yang dikerjakan

Keterangan :

^{*)} Jika kolom yang tersedia tidak memadai dapat diuraikan dalam tabel terpisah

NERACA (MS. EXCEL)

KANTOR KONSULTAN AKTUARIA (KKA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KOMPARATIF 31 DESEMBER 20xx DAN 20x1 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember 20xx	31 Desember 20x1
ASET LANCAR		
Kas dan Setara kas	xxx	xxx
Piutang Usaha:		
- Pihak Ketiga	xxx	xxx
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	xxx	xxx
Piutang Lain-lain	xxx	xxx
Pajak Dibayar di Muka	xxx	xxx
Uang Muka	xxx	xxx
Biaya Dibayar di Muka	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah Aset Lancar	xxxx	xxxx
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	xxx	xxx
Akumulasi depresiasi	xxx	xxx
Aset Lain-lain	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
Jumlah Aset	xxxxxx	xxxxxx
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS LANCAR		
Utang usaha	xxx	xxx
Biaya yang masih harus dibayar	xxx	xxx
Utang pajak	xxx	xxx
Utang lain-lain	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah - Liabilitas lancar	xxx	xxx
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Liabilitas imbalan kerja	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah - Liabilitas tidak lancar	xxx	xxx
Jumlah - Liabilitas	xxxx	xxxx
EKUITAS		
Modal	xxx	xxx
Saldo Laba	xxx	xxx
Labanya (rugi) tahun berjalan	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah - Ekuitas	xxxx	xxxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	xxxxxx	xxxxxx

Catatan :

Dalam hal KKA mempunyai cabang, maka Neraca dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan KKA.



FORMAT LABA RUGI (MS. EXCEL)

KANTOR KONSULTAN AKTUARIA (KKA)

LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20xx DAN 20x1 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	31 Desember 20xx	31 Desember 20x1
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Aktuaria	xxx	xxx
Pendapatan Jasa Non Aktuaria	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan	xxxx	xxxx
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Biaya Langsung	xxx	xxx
Biaya Tidak Langsung	xxx	xxx
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	xxxx	xxxx
LABA KOTOR	xxxx	xxxx
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban Administrasi	xxx	xxx
Beban Umum	xxx	xxx
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	xxxx	xxxx
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan Bunga	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Beban lain-lain		
Beban Bunga	xxx	xxx
..... (tambah sesuai kebutuhan)	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	xxxx	xxxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	xxxxx	xxxxx
Beban pajak Penghasilan	xxx	xxx
LABA (RUGI) - BERSIH SETELAH PAJAK	xxxxx	xxxxx

Catatan :

Dalam hal KKA mempunyai cabang, maka Laporan Laba Rugi harus dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan KKA.

FORMAT CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (SCANNED)

KANTOR KONSULTAN AKTUARIA (KKA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 20xx
(Sesuai dengan kondisi KKA yang sebenarnya)

A. Umum

KKA xxx didirikan berdasarkan akta notaris dan/atau izin Menteri Keuangan nomor tanggal dengan bidang jasa meliputi (sesuai izin usaha dan anggaran dasar KKA)
(Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya)

B. Kebijakan Akuntansi

Ikhtisar kebijakan akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh KKA adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyajian laporan keuangan disusun sesuai standar minimum yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 137/PMK.01/2016 tentang Aktuaria dengan basis akrual dan harga perolehan.

b. Periode Akuntansi

Periode penyusunan laporan keuangan adalah per tanggal 31 Januari 20xx sampai dengan 31 Desember 20xx.

c. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

KKA tidak menetapkan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang usaha yang tidak tertagih. Piutang usaha dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan (kebijakan pilihan KKA).

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

KKA mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha KKA.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan (sesuai metode perhitungan yang dipilih dan digunakan KKA). Metode penyusutan berdasarkan metode sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif penyusutan, sebagai berikut:

- 1) Bangunan masa manfaat ... tahun dengan penyusutan ...% tiap tahun;
- 2) Kendaraan masa manfaat ... tahun dengan penyusutan ...% tiap tahun;
- 3) Peralatan masa manfaat ... tahun dengan penyusutan ...% tiap tahun;
- 4) ... masa manfaat ... tahun dengan penyusutan ...% tiap tahun.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa aktuaria dan/atau jasa lainnya kepada pemberi tugas, sesuai bidang atau ruang lingkup jasa aktuaria berdasarkan ketentuan PMK nomor 137/PMK.01/2016. Sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

g. Pembayaran Pajak-pajak

Perusahaan mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan mengakui / tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

h. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

C. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) (Jelaskan sesuai kondisi sebenarnya)

D. Penjelasan akun-akun Laporan Keuangan

1. Kas dan Setara Kas, terdiri dari:

- a. Kas kecil sebesar Rp.
- b. Kas besar sebesar Rp.
- c. Bank 1 sebesar Rp.
- d. Bank 2 sebesar Rp.
- e. Bank X sebesar Rp.

Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

2. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

3. Piutang Usaha, terdiri dari:

- a. Pihak ketiga sebesar Rp.
 - b. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

4. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

5. Aset Tetap terdiri dari:

Rincian aset tetap dan penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20xx adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Bangunan				
Kendaraan				
Peralatan				
....				
Jumlah				

Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

6. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

7. Utang Usaha, terdiri dari:

- a. Utang ... sebesar Rp.
- b. Utang ... sebesar Rp.

Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

8. Utang pajak, terdiri dari:

- a. Pajak PPN sebesar Rp.
 - b. Pajak ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

9. Liabilitas imbalan kerja, terdiri dari:

- a. Tunjangan Hari Raya sebesar Rp.
- b. Tunjangan ... sebesar Rp.

Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

10. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

11. Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal persekutuan dan laba tahun berjalan, yaitu:

Setoran modal pemimpin KKA / persekutuan terdiri dari setoran Rekan Aktuaris Publik dan Rekan yang bukan Aktuaris Publik total sebesar Rp. Laba tahun sebelumnya sebesar Rp. sehingga total modal persekutuan sebesar Rp. Sedangkan Laba tahun berjalan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

12. Pendapatan Jasa

Pendapatan Kantor Jasa Aktuaria Publik (KKA) merupakan gabungan antara Kantor Pusat dan Cabang (apabila ada).

Pendapatan KKA diperoleh dari :

a. Pendapatan Jasa Aktuaria yang terdiri dari:

- 1) Pendapatan jasa yang berasal dari perusahaan asuransi jiwa sebesar Rp.;
 - 2) pendapatan jasa yang berasal dari perusahaan asuransi kerugian sebesar Rp.;
 - 3) pendapatan jasa yang berasal dari dana pension dan jaminan sosial sebesar Rp.;
 - 4) pendapatan jasa yang berasal dari perhitungan PSAK 24 sebesar Rp.
 - 5) pendapatan jasa yang berasal dari perusahaan lainnya sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

b. Pendapatan Jasa Non Aktuaria yang terdiri dari (sesuaikan dengan jasa lain yang diberikan KKA kepada pemberi tugas):

- 1) Jasa konsultasi sebesar Rp.;
 - 2) Jasa lainnya sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

13. Beban pokok pendapatan, terdiri dari:

a. Beban Langsung (variabel), meliputi:

- 1) Gaji Tenaga Penilai sebesar Rp.
 - 2) Gaji Tenaga Pemasaran sebesar Rp.
 - 3) Biaya Perjalanan Dinas Penugasan Penilaian dan Jasa Lain sebesar Rp.
 - 4) Biaya Transportasi Survey Penilaian sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

b. Beban Tidak Langsung (fixed), meliputi:

- 1) Biaya ... sebesar Rp.
 - 2) Biaya ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

14. Beban administrasi dan umum terdiri dari:

a. Beban Administrasi, meliputi:

- 1) Beban ... sebesar Rp.
 - 2) Beban ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

b. Beban Umum, meliputi:

- 1) Beban ... sebesar Rp.
 - 2) Beban ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

15. Pendapatan dan Beban Lainnya

a. Pendapatan lainnya, meliputi:

- 1) Pendapatan Bunga sebesar Rp.
 - 2) Pendapatan ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

b. Beban Lainnya, meliputi:

- 1) Beban Bunga sebesar Rp.
 - 2) Beban ... sebesar Rp.
- Tambahkan sesuai kondisi sebenarnya.

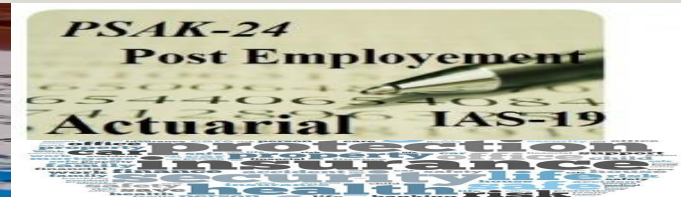
16. Beban Pajak Penghasilan

Sebesar Rp. ... merupakan taksiran pajak yang harus dibayar pada tahun berjalan yang dihasilkan dari pendapatan pemberian jasa aktuaria dan jasa lainnya setelah dikurangi beban operasional (beban pokok pendapatan, dan beban administrasi dan umum) dan non operasional (beban lainnya).

17. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa (bila ada)

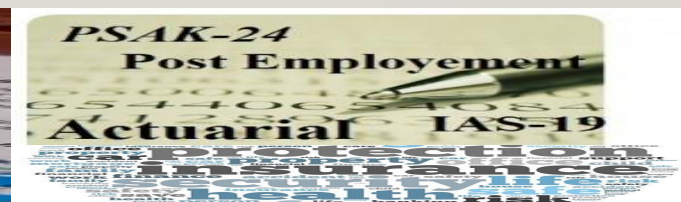
HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SEBELUM SUBMIT LAPORAN KEPADA PPPK

- Periksa kembali seluruh data yang akan disampaikan.
- Pastikan semua telah lengkap dan benar.
- Data yang telah disampaikan merupakan tanggung jawab Aktuaris Publik/Pemimpin/Pemimpin rekan/Direktur Utama sepenuhnya.
- Data disampaikan dalam bentuk hardcopy (tercetak) dan softcopy (dapat dalam bentuk CD atau via e-mail: pppk3-3@kemenkeu.go.id).



HAL-HAL DIATUR DALAM SURAT EDARAN KEPALA PPPK

1. Pelaporan PPL mulai berlaku untuk PPL yang diselenggarakan pada tahun 2017, sehingga pelaporan realisasi kegiatan PPL selama tahun 2017 wajib dilakukan oleh Aktuaris Publik paling lambat pada tanggal 31 Januari 2018.
2. Pelaporan Kegiatan bagi Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) dan Laporan Kegiatan bagi Aktuaris Publik yang tidak memiliki atau tidak menjadi rekan pada KKA mulai berlaku pada tahun 2017.
3. Laporan Kegiatan yang disampaikan pada tahun 2017 merupakan pelaporan **seluruh kegiatan mulai periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016**. Dalam rangka pembinaan, khusus untuk Laporan Kegiatan tahun 2016 wajib disampaikan **paling lambat tanggal 30 Juni 2017**.
4. Kewajiban pelaporan kegiatan bagi Kantor Konsultan Aktuaria berlaku pula bagi Perusahaan Konsultan Aktuaria yang telah memperoleh izin berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 425/KMK.06/2003.
5. Kantor Konsultan Aktuaria atau Perusahaan Konsultan Aktuaria yang **telah menyampaikan Laporan Kegiatan kepada PPPK menggunakan format berdasarkan Keputusan DJLK Nomor Kep-4033/LK/2004, wajib menyampaikan kembali** sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam Surat Edaran ini.

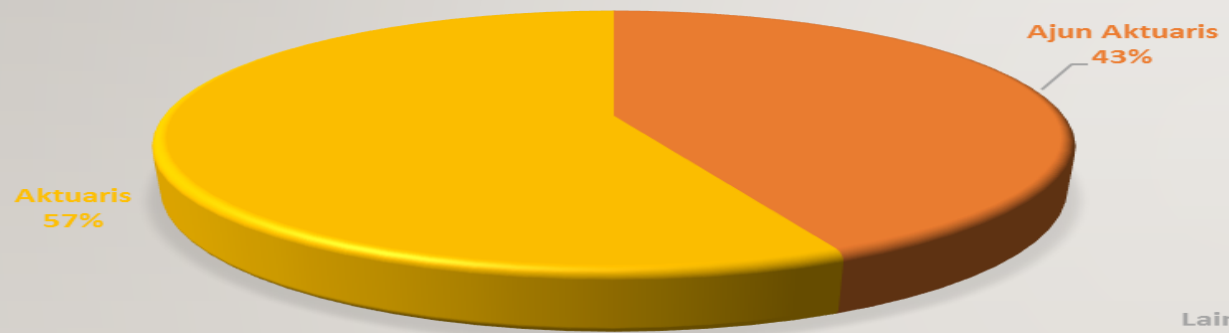


PROFIL PROFESI AKTUARIS TAHUN 2016

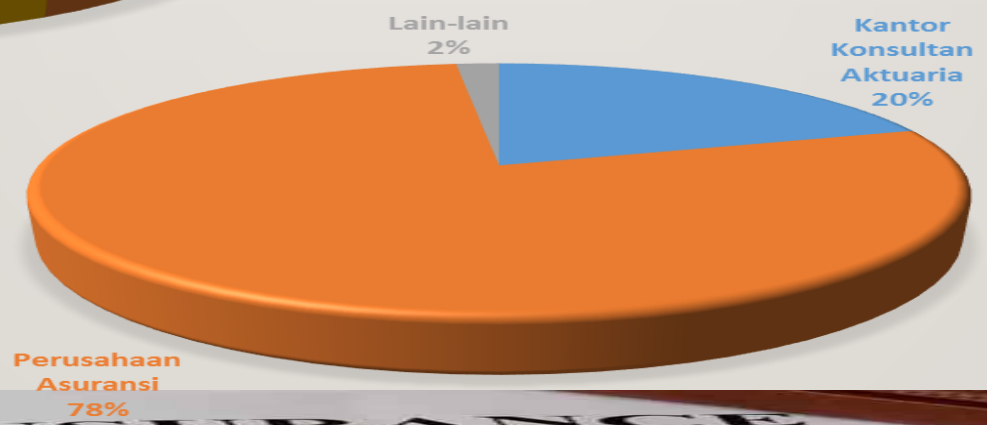
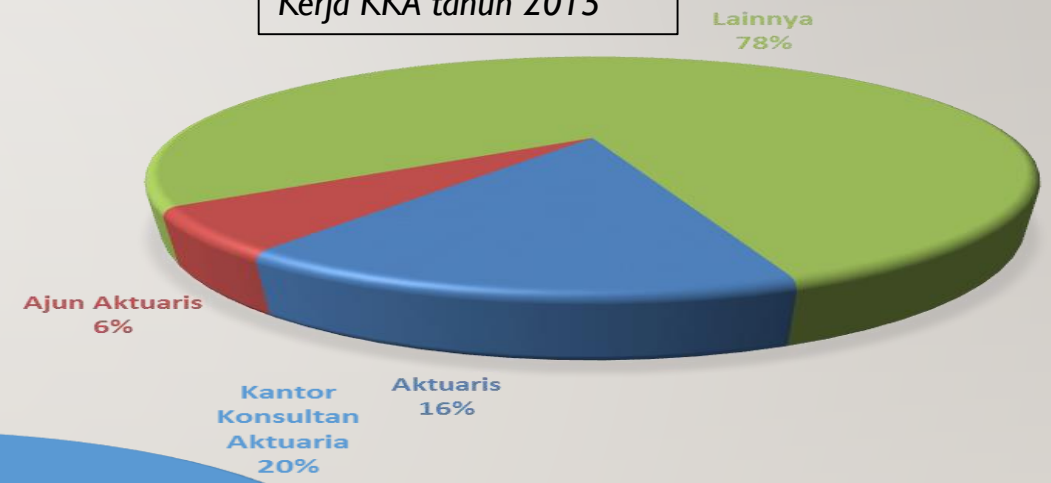


PERKEMBANGAN AKTUARIS DAN KKA (I)

Grafik Komposisi Aktuaris & Ajun Aktuaris tahun 2016



Grafik Komposisi Tenaga Kerja KKA tahun 2015



Grafik Komposisi Aktuaris berdasarkan tempat kerja tahun 2016



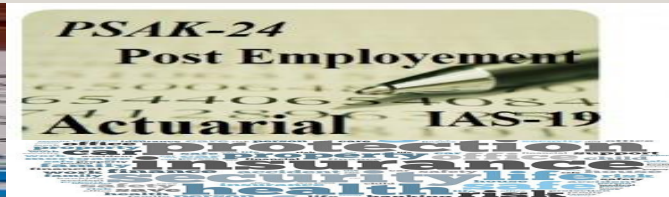
PERKEMBANGAN AKTUARIS DAN KKA (2)

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Strata 3	0	0%
2.	Strata 2	50	30%
3.	Strata 1/ Diploma IV	109	64%
4.	Diploma III	8	5%
5.	SLTA	2	1%
J u m l a h		169	100%

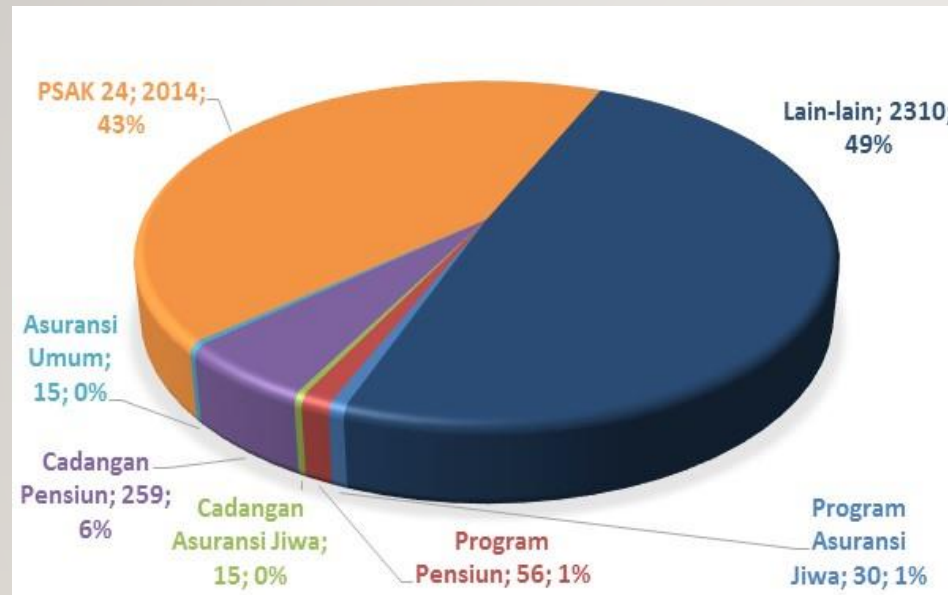
Tabel Komposisi Aktuaris berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2016

Tabel Komposisi Ajun Aktuaris berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Strata 2	28	22%
2.	Strata 1/ Diploma IV	94	74%
3.	Diploma III	5	4%
J u m l a h		127	100%



PERKEMBANGAN JASA KKA



No.	Jenis Jasa	Jumlah	Prosentase
1.	Program Asuransi Jiwa	30	0,6%
2.	Program Pensiun	56	1,2%
3.	Cadangan Asuransi Jiwa	15	0,3%
4.	Cadangan Pensiun	259	5,5%
5.	Asuransi Umum	15	0,3%
6.	PSAK 24	2014	42,9%
7.	Lain-lain	2310	49,2%
	Jumlah	4699	100,0%

Grafik dan Tabel Komposisi Jasa yang diberikan KKA selama tahun 2015

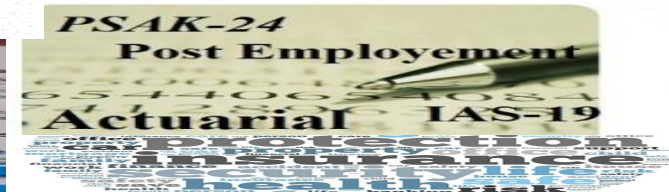


SINERGI PPPK DAN ASOSIASI PROFESI AKTUARIS

We are
stewarding
this
profession
like this
coffee!



Yeah, I
think you
should, or
else... you
could get
us into
trouble!





KEMENTERIAN KEUANGAN RI

PUSAT PEMBINAAN PROFESI KEUANGAN

Terima Kasih

INTEGRITAS | PROFESIONALISME | SINERGI | PELAYANAN | KESEMPURNAAN

BIDANG PERIZINAN DAN KEPATUHAN PENILAI DAN AKTUARIS
PUSAT PEMBINAAN PROFESI KEUANGAN
GEDUNG DJUANDA II LT. 19

JL. WAHIDIN NO. 1 JAKARTA 10710

TELP. 3449230 #6882, 081234300626 (EKO), 08561730755 (FARISH), 08999342249 (NADIA)

